



**mandiri**coal

Fueling Tomorrow

# LAPORAN EKSPLORASI BULANAN PT PRIMA ANDALAN MANDIRI Tbk



SEPTEMBER 2021

## KATA PENGANTAR

**PT Prima Andalan Mandiri, Tbk** adalah entitas induk yang memiliki 3 entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan batubara. Ketiga anak perusahaan tersebut adalah :

1. PT Mandiri Intiperkasa (MIP) sebagai pemilik izin PKP2B
2. PT Mandala Karya Prima (MKP) sebagai kontraktor penambangan
3. PT Maritim Prima Mandiri (MPM) sebagai kontraktor pengangkutan laut

PT Mandiri Intiperkasa adalah pemilik izin PKP2B yang berada di wilayah Kec. Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan, Propinsi Kalimantan Utara. Sampai dengan saat ini , PT Mandiri Intiperkasa masih melakukan kegiatan eksplorasi berupa pengeboran baik untuk tujuan menambah sumberdaya dan cadangan batubara, maupun untuk memperoleh data detil cadangan yang ada.

Dalam rangka memenuhi Ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep – 306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Kegiatan Eksplorasi PT Mandiri Intiperkasa untuk bulan September 2021

## BAB I

### LATAR BELAKANG

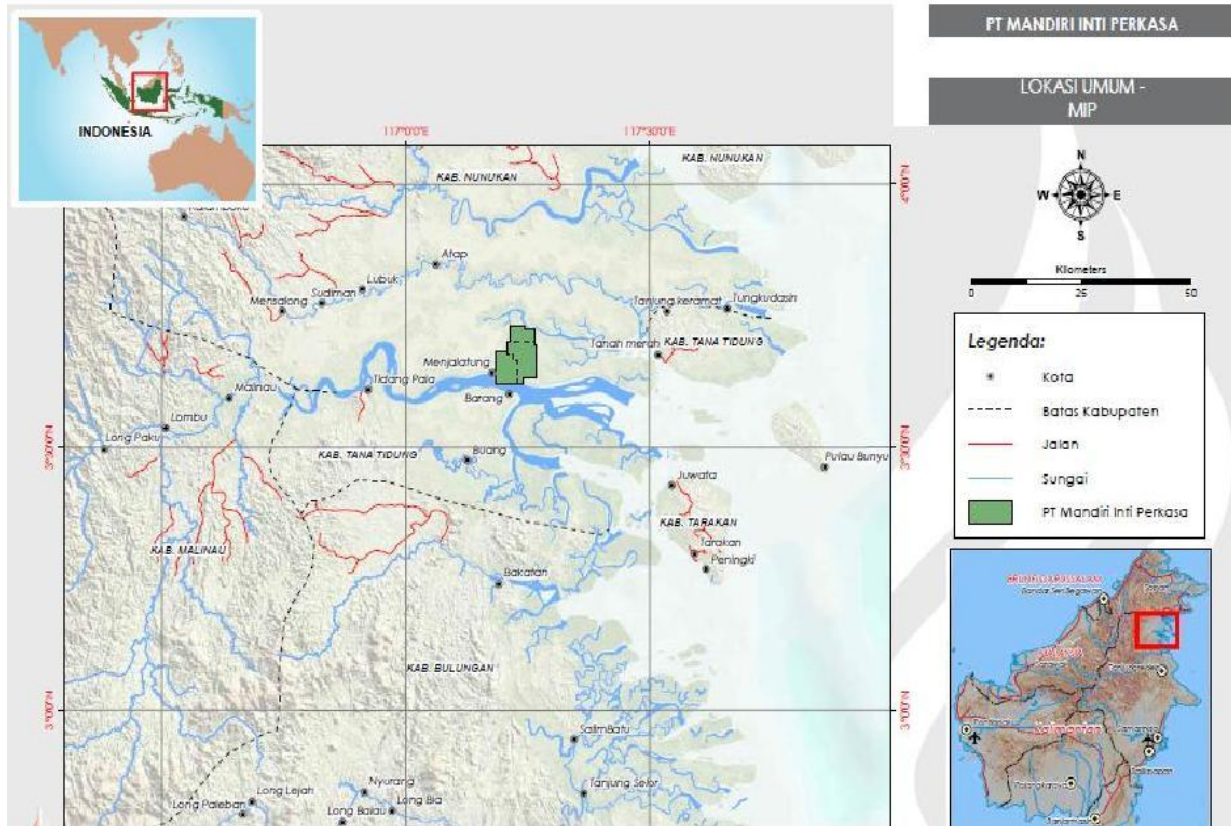
**PT. MANDIRI INTIPERKASA (PT MIP)**, sebagai pemegang izin PKP2B di wilayah Kabupaten Tana Tidung dan Nunukan berusaha melaksanakan kewajiban perusahaan batubara pada wilayah yang dikuasakan secara baik dan optimal. Kegiatan operasi produksi penambangan batubara PT. MIP sudah dimulai sejak tahun 2004 sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia, nomor : 241.K/40.00/DJG/2004 tertanggal 5 Juni 2004. Sampai dengan saat ini kegiatan operasi produksi masih terus berjalan, dengan target produksi 7.5 juta ton.

Dalam rangka optimalisasi perusahaan pertambangan batubara di wilayah tersebut, PT. MIP selalu mengutamakan prinsip azas manfaat, kaidah penambangan yang baik, Keselamatan Kerja, pelestarian Lingkungan Hidup dan Konservasi bahan galian. Untuk mewujudkan hal tersebut, PT. MIP menerapkan beberapa kebijakan antara lain:

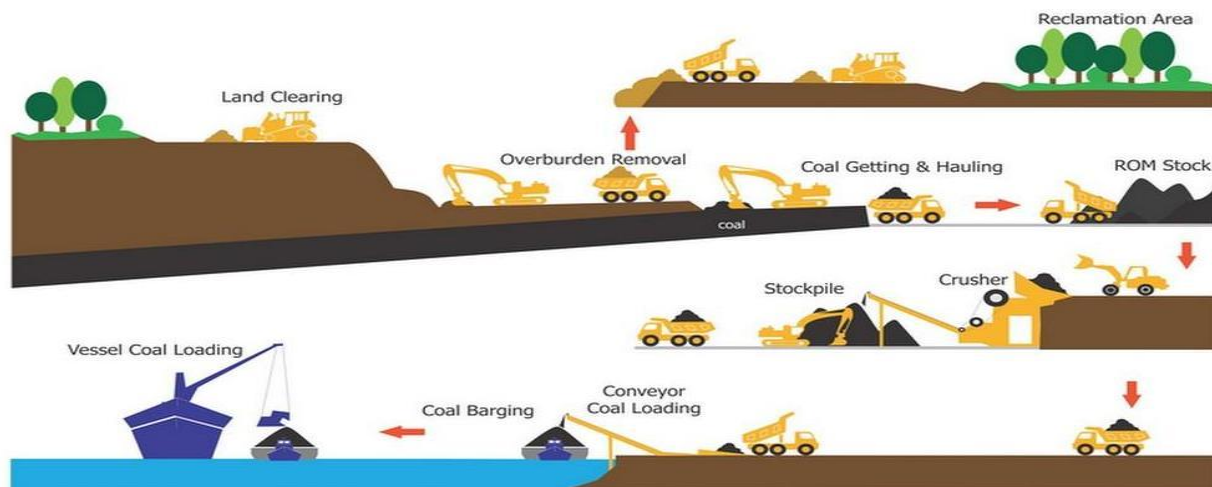
- Terus melakukan pemutakhiran status cadangan batubaranya, baik berdasarkan hasil eksplorasi tambahan, dan penyesuaian parameter keekonomian, seperti perubahan harga dan perubahan biaya operasi.
- Menghindarkan adanya pembuangan cadangan batubara layak tambang, tidak ditambang, atau pemborosan bahan galian, yaitu dengan cara membangun unit fasilitas pencucian batubara (*coal washing plant*) untuk memanfaatkan batubara kotor hasil kegiatan *coal cleaning* dan *coal getting* yang selama ini terbuang.
- Selalu mengedepankan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya dalam pelaksanaan operasi pertambangannya.
- Berusaha memaksimalkan manfaat keberadaan tambang terhadap masyarakat sekitar tambang, baik manfaat langsung maupun tidak langsung.

PT Mandiri Intiperkasa melakukan penambangan batubara dengan sistem penambangan terbuka (*Open Pit*) menggunakan jasa 2 kontraktor penambangan, yaitu :

1. PT Mandala Karya Prima
2. PT Riung Mitra Lestari



Gambar 1. Lokasi Tambang PT Mandiri Intiperkasa



Gambar 2. Diagram Alir Penambangan Batubara

## **BAB II**

### **PENGEBORAN EKSPLORASI**

#### **2.1 Daerah Pengeboran**

Kegiatan eksplorasi PT Mandiri Intiperkasa saat ini diprioritaskan untuk memperoleh data detail pada area rencana penambangan untuk 5 tahun kedepan. Selain itu, pengeboran juga dilakukan untuk memperoleh data yang bisa menambah sumberdaya dan cadangan batubara MIP.

Pada bulan September 2021, kegiatan pengeboran MIP mencakup pengeboran lubang terbuka (*open hole*) dan pengeboran inti (*coring*) untuk memperoleh data ketebalan lapisan batubara dan kualitasnya.

#### **2.2 Metode Pengukuran**

Pengeboran dilakukan menggunakan metode pemboran lubang terbuka dan pemboran inti. Setiap lubang bor dilakukan pengukuran menggunakan *geophysical logging* guna mendapatkan akurasi data ketebalan lapisan batubara.

#### **2.3 Pelaksana dan Pengawas Pengeboran**

Kegiatan pengeboran dilakukan oleh kontraktor PT Global Mining Services yang mengoperasikan mesin bor jenis Jacro 200 dan Jacro 175 dengan kedalaman pengeboran maksimal 200 m. PT Global Mining Services juga melakukan kegiatan *geophysical logging* terhadap semua lubang pemboran. Untuk uji kualitas batubara dilakukan oleh PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo). Seluruh kegiatan ini diawasi langsung oleh geologist PT Mandiri Intiperkasa

#### **2.4 Kemajuan Pengeboran**

Bulan September 2021 PT Mandiri Intiperkasa melakukan pemboran sebanyak 3 (tiga) titik dengan total kedalaman 512.6 meter. Pengeboran lubang terbuka sebanyak 439.9 meter dan pengeboran inti sebanyak 72.7 meter

## 2.5 Biaya Eksplorasi September 2021

Seluruh kegiatan eksplorasi selama bulan September 2021 dan sepanjang tahun 2021 masih merupakan kegiatan pengeboran infill. Seluruh biaya yang dikeluarkan masih merupakan biaya operasional. Untuk biaya investasi masih 0

Biaya Eksplorasi	September 2021		Year To Date	
	Rencana (USD)	Realisasi (USD)	Rencana (USD)	Realisasi (USD)
Operasional	25.143	14.768	226.287	202.274
Investasi	0	0	0	0
Total	25.143	14.768	226.287	202.274

Biaya ekplorasi ini terdiri dari biaya pengeboran, biaya *geophysical logging* dan biaya uji kualitas batubara hasil pengeboran.

## 2.6 Rencana Pengeboran Selanjutnya

Rencana pengeboran untuk bulan Oktober 2021 masih melanjutkan pengeboran sebelumnya. Direncanakan sebanyak 3 (tiga) titik pemboran dengan total kedalaman 510 meter.